

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi tentang Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Paal Merah II 60,8% dan 39,2% kurang memanfaatkan. Usia 20-35 tahun sebanyak 68 (86,1%) dan >35 tahun sebanyak 11 (13,9%). Pada tingkat Pendidikan yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 57 (72,2%) berpendidikan tinggi dan 22 (27,8%) berpendidikan rendah. Pada pengetahuan yang memanfaatkan buku KIA yang berpengetahuan baik 42 (53,2%) dan 37 (46,8%) pengetahuan kurang baik. Pada ketersediaan SDM yang memanfaatkan buku KIA dengan baik 42 (53,2%) dan 37 (46,8%) ketersediaan SDM kurang baik. Pada penilaian individu yang memanfaatkan buku KIA dengan baik 48 (60,8%) dan 31 (39,2%) memiliki penilaian individu kurang baik.
2. Tidak ada hubungan antara usia ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan *p-value* 1,000
3. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan hasil *p-value* 0,337
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan hasil *p-value* 0,000, jika pengetahuan ibu hamil ditingkatkan maka ibu hamil akan memanfaatkan buku KIA
5. Ada hubungan antara ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan hasil *p-value* 0,025. Ketersediaan SDM yang baik maka meningkatkan ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA

6. Tidak ada hubungan antara persepsi individu dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan hasil *p-value* 1,000.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk lebih aktif mencari informasi dan meningkatkan pemahaman pengetahuan mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Selain itu penting juga untuk mempersiapkan diri secara optimal selama kehamilan dan manfaatkanlah buku KIA sebagai sumber informasi dengan membacanya secara keseluruhan.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada pihak Puskesmas dapat memastikan jumlah tenaga kesehatan yang memadai, terutama yang terlatih dan kompeten dalam layanan terkait buku KIA. Hal ini penting untuk mengurangi waktu tunggu pasien dan membuat pasien mendapatkan layanan yang efisien. Puskesmas juga dapat melakukan evaluasi terhadap kebutuhan SDM di Puskesmas untuk menyesuaikan jumlah kunjungan pasien dan kebutuhan layanan.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Jambi untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas. Program yang bisa dilakukan seperti pelatihan teknis, manajemen, dan komunikasi terkait layanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

4. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan untuk memperkuat pemahaman mengenai kebijakan dan manajemen dalam pelayanan *Antenatal Care* (ANC).

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmiah pada bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti selanjutnya. Spesifiknya menambah ilmu faktor apa saja yang menjadi hubungan pemanfaatan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).